

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari kurikulum ini guru harus memiliki kemampuan secara kreatif, inovatif dan efektif. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 tentunya tantangan bagi semua guru untuk dapat mengembangkan kretivitas dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA tersebut. Tentunya yang dituntut dari guru yaitu keterampilan dalam membuat sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan materinya, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan peserta didik dapat belajar dengan gembira.¹

Berdasarkan hasil wawancara berlangsung dengan wali kelas V MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri terungkap bahwa guru juga menggunakan media pembelajaran namun hanya menggunakan media yang tersedia di dalam kelas dan video dari youtube. Sehingga dampak yang terjadi terhadap siswa sering merasa bosan dan lupa ketika ditanya lagi. Maka dari itu peneliti memerlukan media pembelajaran untuk menambah motivasi siswa dan pembelajaran yang menarik terhadap peserta didik saat belajar supaya mereka tidak merasa bosan ketika belajar didalam kelas. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan media *lapbook* karena media ini sangat cocok untuk motivasi belajar yang bagus dan menarik. Namun penulis hanya fokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi perubahan wujud benda.

Pendidikan IPA di SD mempunyai tujuan supaya peserta didik dapat menguasai pengetahuan, konsep, informasi, proses penemuan seseorang ilmiah yang memiliki sikap

¹ Wiwi Noviati dan Eryuni Ramdhayani, "Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik Untuk Guru Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Desa Lito", *Jurnal Kependidikan*, Vol 2, No 2, (2018), Hal 66-70.

ilmiah dalam sisinya. Sikap ilmiah bermanfaat dalam mempelajari alam sekitar dan juga diri sendiri. Pembelajaran IPA secara umum menekankan pemberian pengetahuan berdasarkan pengalaman eksklusif yang dialami peserta didik. Pembelajaran IPA merupakan salah satu cara menerima pengetahuan atau mencari tahu sesuai hasil eksperimen, observasi serta penelitian, sebab pada pembelajaran IPA terdapat teori yang harus diterapkan.

Pada saat peserta didik melakukan kegiatan inkuiri guru melakukan observasi untuk setiap kinerja yang dilakukan oleh peserta didik, seperti presentasi siswa di kelas, interaksi dengan teman, penggunaan komputer, dan penggunaan alat-alat laboratorium.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Borg & Gall yang terdiri dari 10 langkah dalam pelaksanaannya, diantara (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain produk, (4) Validasi Desain, (5) Uji Coba Pemakaian, (6) Revisi Produk, (7) Uji Coba Produk, (8) Revisi Desain, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Masal.³

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sarana ini pembelajaran dapat diharapkan. Siswa dapat memperoleh beberapa pengalaman nyata dan menyerap pelajaran dengan lebih baik dan maksimal. Penggunaan media dalam pembelajaran digunakan sesuai dengan konsep mampu mencapai pembelajaran dengan beberapa cara seperti eksperimen, pengamatan terhadap orang lain, membaca dan mendengar.⁴

Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran sebagai ganti buku pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, pendidik akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, seperti membangun pemahaman dan

² Azmi Al Bahij dan Apri Utami Parta Santi, *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*, Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ, (2017), Hal. 47-51.

³ Walter R. Borg dan Meredith D. Gall, *Educational Research An Introduction*, New York: David Mokay Company, INC. hal. 413

⁴ Ina Magdalena, Alif Fatakhatus Shodikoh, dkk. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi", *Jurnal Edukasi dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2021, Hal. 316.

pengalaman semangat bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran dan mampu menjawab tantangan media tersebut. Sehingga lebih berkembang serta kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Lapbook merupakan buku lipat atau dompet yang dapat menggantikan spreadsheet 3D. media *lapbook* juga tidak jauh berbeda dengan *pop-up book*, hanya saja sedikit yang membedakan yaitu bagian materi pembuatan dan visualisasinya. Media *lapbook* juga dapat mendemonstrasikan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media *lapbook* ini dapat menawarkan siswa pengalaman langsung membaca penjelasannya. *Lapbook* juga termasuk jenis media visual yang menampilkan gambar dan foto. *Lapbook* ini sangat tepat digunakan untuk pembelajaran yang berbasis saintifik. *Lapbook* umumnya dibuat salah satu jenis folder, yaitu file yang kemudian lipat secara vertikal atau horizontal menjadi dua sehingga membuatnya seperti jendela ketika buku tersebut dibuka.

Dari hasil penelitian terdahulu tentang pengembangan media *lapbook* yang dilakukan oleh Rahmi yaitu bahwa media *lapbook* sangat layak digunakan mengenai materi tematik tema pengalamanku dengan hasil validasi media *lapbook* oleh para ahli bahwa media ini sangat layak digunakan.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Zariul Antosa dan Lazim mengatakan bahwa pengembangan media *lapbook* sangat baik dalam pembelajaran tematik dan para siswa sangat antusias dalam pembelajaran tersebut. Sebab peserta didik tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung.⁶

⁵ Rahmi, "pengembangan media lapbook tematik untuk sekolah dasar", *Sarjana Thesis*, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hal. 72.

⁶ Zariul Antosa dan Lazim N, "Resilience Scientific Aproach di Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal. 4.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Salsa Bila mengatakan bahwa pengembangan media *lapbook* sangat meningkatkan sikap siswa dalam kesiapsiagaan. Dalam penelitian ini menggunakan model *Addie* dan materi mengenai dampak perubahan musim.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Noviati mengatakan bahwa media *lapbook* ini digunakan untuk mengembangkan kreativitasan pada guru TK. Sehingga dalam penelitian ini guru mendapatkan tambahan ilmu dalam mengajar peserta didik.⁸ Sedangkan menurut Dina Pratiwi Dwi bahwa media *lapbook* tidak hanya digunakan dalam mata pelajaran IPA melainkan mata pelajaran Matematika juga bisa. Penelitian ini mengambil materi satuan waktu yang dilakukan pada siswa kelas 3 SD dengan media ini siswa saat mudah untuk memahami materi.⁹

Maka peneliti menyimpulkan bahwa media *lapbook* sangatlah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dan siswa tidak akan merasa bosan karena terdapat gambar yang menarik dan berwarna. Sehingga peneliti memilih media *lapbook* karena peneliti merasa sangat cocok bahwa media ini untuk kalangan siswa sekolah dasar, selain itu media ini juga belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPA di MI Mamba'ul Ulum. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui pengembangan media *lapbook* pada materi perubahan wujud benda di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Media *Lapbook* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di Mi Mamba'ul Ulum Kota Kediri”**. Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk mengingat bahwa siswa memerlukan media pembelajaran lain sebagai pendukung motivasi siswa dalam materi

⁷ Yunita Salsa Bila, Cindya Alfi, dan Fathul Niam, “Pengembangan Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garum 01”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2020, hal. 107.

⁸ Wiwi Noviati, dan Eryuni Ramdhayani, “Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik Untuk Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Lito”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018 hal. 66-70.

⁹ Dina Pratiwi Dwi Santi, Setiyani dan Dewinne Triyani, “Time Loop Lapbook Media on Unit Time Material for Third-Grade Elementari School Students”, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 2, 2023.

perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA baik digunakan secara mandiri maupun berkelompok.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian antara lain:

1. Bagaimana pengembangan media *lapbook* pada pembelajaran IPA di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri?
2. Bagaimana validitas media pembelajaran *lapbook* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran *lapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri?
4. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengembangan media *lapbook* pada pembelajaran IPA di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana validitas media pembelajaran *lapbook* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran *lapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri?

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran lapbook dikembangkan berupa penjelasan materi dan gambar yang menarik yang saling berhubungan, dan terdapat teka-teki silang serta quiz yang sesuai dengan materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA kelas V. Media ini diharapkan mampu untuk membantu guru dalam mengajarkan muatan pelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa *lapbook* dengan ukuran A4 yang didalamnya memuat materi untuk disampaikan kepada peserta didik dan juga terdapat contoh berupa gambar yang menarik.
2. Media ini dicetak di kertas buffalo dengan kualitas yang paling bagus dengan desain yang menarik agar siswa lebih semangat saat belajar dan di laminating sehingga tidak mudah rusak apabila terkena air.
3. Manfaat media *lapbook* bagi peserta didik dalam mempelajari IPA, sebagai berikut:
 - a) Peserta didik dapat memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan pendidik kepadanya.
 - b) Media *lapbook* memuat gambar dan bentuk yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.
 - c) Peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan senang dan tidak merasa bosan.
4. Media pendukung yang peneliti gunakan berupa quiz, TTS, dan barcode berupa video tentang materi perubahan wujud benda. Supaya siswa dapat memotivasi belajar mengenai materi dengan mudah dan bisa melihat video berulang-ulang jika siswa lupa.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Dengan media *lapbook*, pendidik secara langsung dapat memberikan bukti yang nyata atas apa yang sedang diajarkan agar peserta didik bisa memahami, mengingat, melihat, dan membuktikan atas apa yang sudah disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan uraian tersebut, adapun manfaat dalam pentingnya peneliti dan pengembangan yang diharapkan oleh peneliti dengan materi energi dan perubahannya sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menggunakan media pembelajaran seperti *lapbook* dalam proses belajar mengajar supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.
2. Secara praktis, terdapat beberapa manfaat dari hasil penelitian antara lain:
 - a) Bagi guru yaitu sebagai alat alternatif dalam menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik sehingga bisa membantu siswa memahami materi yang disajikan.
 - b) Bagi siswa yaitu sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran terutama mata pelajaran IPA melalui media *lapbook* supaya siswa mampu memotivasi belajar dengan baik.
 - c) Bagi peneliti yaitu bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Media *lapbook* ini memiliki asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi penelitian dan pengembangan
 - a) Media ini menambah ilmu dan wawasan pada peserta didik.

- b) Memperluas dan meningkatkan motivasi belajar IPA pada materi perubahan wujud benda.
- c) Media *lapbook* yang terbuat dari kertas foto ukuran A4 yang berisi tentang gambar dan materi mengenai perubahan wujud benda.
- d) Media *lapbook* ini mampu membaca dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik mengenai perubahan wujud benda.

2. Batasan penelitian dan pengembangan

- a) Keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti sehingga materi yang disajikan dalam media *lapbook* hanya sebatas konsep dan contoh terkait materi perubahan wujud benda.
- b) Media yang didukung oleh peneliti yaitu berupa quis, Teka Teki Silang dan barcode video yang memuat materi perubahan wujud benda.
- c) Subjek penelitian terbatas hanya peserta didik kelas V di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan beberapa studi literatur dan mendapatkan kajian yang relevan dengan tema dan fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini. Beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zariul Antosa dan Lazim N pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *lapbook*. Metode penelitian menggunakan model penelitian dan pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap, yaitu define, design, develop, dan disebarluaskan. Penelitian menggunakan parameter pengukuran skala sikap yang dikemukakan oleh Likert. Pengembangan media

pembelajaran *lapbook* ini telah dikembangkan melalui tahapan sebagai berikut: validasi oleh expert judgement dengan nilai rata-rata 88,87% dengan kategori sangat layak. Ahli materi memberikan skor 87%, ahli bahasa 85%, presentasi 88,5% dan ahli grafis memberikan skor 95 semuanya dalam kategori sangat layak. Setelah dilakukan uji coba terbatas di kelas 1 Sekolah Dasar nilai respon yang diperoleh adalah 84,50% dengan kategori sangat baik.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu yaitu penelitian dilaksanakan di SD Negeri 105 Pekanbaru dengan subjek penelitian kelas 1 dengan jumlah 39 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 22 perempuan. Materi yang diambil yaitu tematik tema 3 dengan sub tema 1 yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika SBDP dan Olahraga. Sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan di MI Mamba'ul Ulum Kota Kediri dengan mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang di lakukan yaitu penggunaan media *lapbook* yang mana media ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi yang akan disampaikan dan metode penelitian pengembangan yang sama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Baiti Latifa dan Elise Muryanti pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Lapbook* dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak di TK Negeri Pembina Silihat Laut Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pre-test dan post-test control group. Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik T-test dengan bantuan SPSS 25.0 for windows yang menunjukkan tingkat signifikan 0,010 effect size 17 disimpulkan termasuk dalam

¹⁰ Zariul Antosa dan Lazim N, "Resilience Scientific Aproach di Sekolah Dasar Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal. 4.

kategori tinggi, dengan demikian penggunaan media *lapbook* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris secara signifikan efektif.¹¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *lapbook* Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu menggunakan pretest dan posttest, subjek penelitian pada anak TK dengan mata pelajaran yang digunakan yaitu Bahasa Inggris dengan materi kosa kata, dan menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yordanka Peycheva dan Snezhana Lazarova pada tahun 2018. Peneliti memerlukan untuk realisasi efektif tujuan pendidikan di kedua arah dalam hal mencapai hasil yang diharapkan. Peneliti memperoleh informasi baru di bidang teknik dan teknologi, keterampilan khusus yang mendasari kurikulum teknologi dan program kewirausahaan dikembangkan. Peneliti menemukan tempat dalam sebuah buku yang menarik - sebuah *lapbook*, yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Topik utama yang menarik bagi siswa adalah menjelajahi dan melestarikan alam, pekerjaan, pencapaian teknis modern, liburan, dan adat istiadat. Sebagai hasil integrasi kompetensi yang memadai, disesuaikan dengan kurikulum, maka terbentuklah sejumlah keterampilan, seperti: keterampilan mencari sendiri, sistematisasi dan penyajian informasi, serta penerapan pembelajaran dalam situasi baru.¹²

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *lapbook*. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif dan materi yang disampaikan guru terhadap peserta didik.

¹¹ Baiti Latifa dan Elise Muryanti, "Efektivitas Penggunaan Media Lapbook Dalam Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak di Taman Kanak-Kanak", *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 1, 2022, hal. 29.

¹² Yordanka Peycheva dan Snezhana Lazarova, "The Lapbook As A Didactic Tool To Implement Integrated Training In Natural Science and Technology and Entrepreneurship At Primary School Level", *Knowledge – International Journal*, Vol. 28, No. 3, 2018, hal. 959.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Maulana Jamaluddin, Ani Rosidah dan Endah Nurbaiti pada tahun 2020, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian pada akhir siklus yaitu siklus III diperoleh hasil yang mencapai target, Dengan demikian penggunaan media *lapbook* pada materi Keanekaragaman kenampakan alam pada mata pelajaran IPS telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.¹³

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *lapbook* dan subjek penelitian siswa kelas V. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu mata pelajaran IPS dengan materi keragaman kenampakan alam, dan menggunakan metode PTK.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Leli Halimah, Iis Marwati, dan Fauzi Abdillah pada tahun 2020, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kreativitas pembelajar dalam pembelajaran berbasis proyek dapat dipupuk melalui penilaian yang disebut *lapbooking*. Data dikumpulkan dari catatan lapangan, jurnal, wawancara, dan pembelajaran portofolio. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil studi menunjukkan bahwa implementasi berbasis proyek belajar dengan *lapbooking* bisa menantang siswa peserta untuk mengembangkan kreativitasnya dengan mengeksplorasi dan membuat proyek yang menarik.¹⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *lapbook* dan subjek penelitian kelas V. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif (Project-based Learning).

¹³ Gilang Maulana Jamaluddin, Ani Rosidah dan Endah Nurbaiti, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media Lapbook", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal. 131-140.

¹⁴ Leli Halimah, Iis Marwati, dan Fauzi Abdillah, "Fostering Students' Creativity through Lapbooking: A Case Study in an Indonesian Primary School Context", *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 8, No. 7, 2020, hal 72.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrini dan Safrida peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh setelah adanya media *lapbook* yang digunakan pada pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 101899 Lubuk Pakam, khususnya pada materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental design berupa nonequivalent control group design. Data yang dikumpulkan berupa pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil perhitungan uji t kelompok terpisah pada saat posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, karena $t_{hitung} = 3,26$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,71$ ($t_{hitung} = 3,26$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,71$). $>$ meja). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan bahwa media *lapbook* lebih efektif daripada buku teks, serta media *lapbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *lapbook* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam, yaitu sama dengan 10,31.¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu menggunakan media *lapbook* dan subjek penelitian siswa kelas V. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan metode *quasi-experimental design* berupa nonequivalent control group design, dan mata pelajaran IPS.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Retnowati, Nursiwi Nugraheni dan Lukluk Nur Azizah pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan model *Project Based Learning* dengan bantuan *lapbook* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bendan Ngisor. Metode yang digunakan yaitu

¹⁵ Syahrina dan Safrida Napitupulu, "Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam", *Jurnal Pusdikra*, Vol. 1, No. 1, 2021, Hal. 48.

Penelitian Tindakan Kelas. Hasil dari penelitian tersebut sangatlah bagus dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bendan Ngisor dengan ketuntasan pra siklus sebesar 28%, siklus I sebesar 52% dan siklus II sebesar 84%.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media *lapbook*. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode PTK, subjek dengan peserta didik kelas 4 SD Negeri Bendan Ngisor, mata pelajaran IPS dan menggunakan model *Project Based Learning*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Aunurrahman, Fernando Putra dan Maliqul Hafis pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *lapbook* dan tingkat keefektifitasnya terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan pra eksperimen. Hasil dari penelitian tersebut yaitu tes awal 53.51 dan tes akhir 71.81. pada kalkulasi dari hasil uji t bahwa t_{obtain} lebih besar dibanding t_{table} yaitu $25.303 > 2.028$, maka dari hasil tersebut bahwa media pembelajaran *lapbook* sangat efektif dan dapat digunakan untuk mengajar.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode pra eksperimen dengan subjek kelas VIII MTs Negeri 02 Pontianak. Dan pembahasan mengenai tingkat keefektifitasnya dalam pemahaman membaca.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Tasya Aureliya, Zulfan dan T. Bagia Kesuma pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh dalam media *lapbook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan

¹⁶ Endah Retnowati, Nursiwi Nugraheni dan Lukluk Nur Azizah, "Penerapan Model Pjbl Berbantuan Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor", *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 6, 2023, hal. 613.

¹⁷ Aunurrahman, Fernando Putra dan Maliqul Hafis, "The Effectiveness of Lapbook In Teaching Reading Comprehension", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 11. No. 1, 2022, hal. 187.

yaitu pendekatan kuantitatif dengan pre eksperimen. Hasil dari penelitian tersebut yaitu nilai $t_{hitung} = 7.906$ dan nilai t_{table} pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df = 19$ adalah 2.093 sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ atau $7.906 > 2.093$ dengan taraf signifikansi (α) 5%, maka, H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka terbukti bahwa penggunaan media *lapbook* sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan mata pelajaran IPS kelas VII -2 MTs Darul Hikmah Kabupaten Aceh Besar.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode pra eksperimen dengan subjek kelas VII -2 MTsS Darul Hikmah Kabupaten Aceh Besar. Mata pelajaran IPS.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana proses dalam pengembangan hingga berhasil menghasilkan sebuah prototipe produk. Metode yang digunakan yaitu RnD dengan materi tematik tema pengalamanku. Hasil penelitian tersebut dengan uji ahli sebesar 3,4, rata-rata keseluruhan sebesar 3,8, dan kelompok kecil sebesar 3,8. Sehingga dari ketiga hasil tersebut bahwa produk media *lapbook* termasuk sangat baik.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, metode RnD, sedangkan perbedaannya yaitu mata pelajaran tematik kelas 1.

11. Penelitian ini dilakukan oleh Yunita Salsa Bila, Cindya Alfi, dan Fathul Niam pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *lapbook* mata pelajaran IPA materi dampak perubahan musim serta meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa. Metode yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan model *Addie*. Hasil dari penelitian ini yaitu dari ahli media 97%, ahli

¹⁸ Tasya Aureliya, Zulfan dan T. Bagia Kesuma, "Pengaruh Media Lapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MtsS Darul Hikmah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 7 (4), 2022, hal. 228.

¹⁹ Rahmi, "pengembangan media *lapbook* tematik untuk sekolah dasar", *Sarjana Thesis*, Universitas Negeri Jakarta, 2018, hal. 72.

materi 90%, ahli Bahasa 87,5%. Dan hasil kemenarikan media yang dinilai 21 siswa 98,21% kemenarikan media dari guru 100%, sedangkan peningkatan sikap kesiapsiagaan meningkat 90,02% menjadi 99,23%. Maka media ini dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa kelas VI SDN 01 Garum.²⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, metode RnD mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya yaitu materi dampak perubahan musim, kelas VI SDN 01 Garum.

12. Penelitian ini dilakukan oleh Wiwi Noviati, dan Eryuni Ramdhayani pada tahun 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas guru taman kanak-kanak (TK). Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, pelatihan, diskusi serta demonstrasi praktek langsung. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pelatihan pembuatan media ini menjadi tambahan pengetahuan bagi guru sehingga guru terlihat sangat antusias dalam membuat media dan mendemonstrasikan hasil karya mereka masing-masing.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode latihan, ceramah dan demonstrasi, subjeknya yaitu guru taman kanak-kanak.

13. Penelitian ini dilakukan oleh Dina Pratiwi Dwi Santi, Setiyani dan Dewinne Triyani pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *time loop lapbook* pada materi satuan waktu untuk siswa kelas 3 SD. Metode yang digunakan yaitu tes, wawancara, angket validasi, dan angket praktikalitas, dan angket validitas. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media *lapbook time loop* sebesar

²⁰ Yunita Salsa Bila, Cindya Alfi, dan Fathul Niam, "Pengembangan Lapbook Berbasis Jigsaw Untuk Meningkatkan Sikap Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI SDN Garum 01", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2020, hal. 107.

²¹ Wiwi Noviati, dan Eryuni Ramdhayani, "Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik Untuk Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Lito", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018 hal. 66-70.

89,5%. Dan hasil kepraktisan sebesar 94%, maka media ini sangat layak untuk dikembangkan.²²

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, dan hasil data menggunakan angket validitas sedangkan perbedaannya yaitu metode tes, wawancara, subjek kelas 3 SD dengan materi satuan waktu.

14. Penelitian ini dilakukan oleh Mustika Dewi Muttaqien dan Nurul Apriani Sa'adah pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *lapbook* dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial pada anak usia dini. Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), hasil penelitian ini pada siklus baru 37,5%, siklus I 66,71%, siklus II 82, 95%. Maka dari hasil tersebut mengatakan bahwa menggunakan media *lapbook* sangat cocok untuk meningkatkan kecerdasan visual spisial pada anak usia dini.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode PTK dengan subjek anak usia dini.

15. Penelitian ini dilakukan oleh Rina Wulandari, Ali Mustadi dan Yuli Rahayuningsih pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *project-based learning* berbantuan *lapbook* untuk keaktifan belajar siswa. Metode yang digunakan jenis pre eksperimen dengan metode one group pretest-posttest design. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $29.192 > t_{tabel} 2.0345$. maka yang diperoleh variabel keaktifan belajar sebesar 35,5% dengan kategori sedang.²⁴

²² Dina Pratiwi Dwi Santi, Setiyani dan Dewinne Triyani, "Time Loop Lapbook Media on Unit Time Material for Third-Grade Elementari School Students", *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 2, 2023.

²³Mustika Dewi Muttaqien dan Nurul Apriani Sa'adah, "Media Pembelajaran Lapbook: Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 3, No. 1, 2023, hal. 61-75.

²⁴ Rina Wulandari, Ali Mustadi dan Yuli Rahayuningsih, "Pengaruh Project-Based Learning Berbantuan Lapbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal pendidikan*, Vol. 6, No. 2, 2021, hal. 300-308.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan media *lapbook*, sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode pretest dan posttest, serta dengan mata pelajaran tematik.

H. Definisi Istilah

1. Penelitian pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran sekaligus menguji pemahaman peserta didik dalam memahami materi perubahan wujud benda.

2. Media pembelajaran

Menurut Newby, Stepich, Lehman dan Russel media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan secara umum tujuan dari pembelajaran yang dilakukan yaitu untuk mempermudah terjadinya komunikasi dan meningkatkan hasil belajar.²⁶ Maka peneliti menjadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran peserta didik.

3. Media *lapbook*

Lapbook merupakan salah satu jenis media visual yang menampilkan gambar dan foto. *Lapbook* tepat digunakan untuk pembelajaran tematik yang berbasis saintifik. *Lapbook* pada umumnya terbuat dari salah satu jenis map, yaitu file-folder

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 297.

²⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), hal. 3-5.

yang kemudian dilipat secara vertikal atau horizontal menjadi dua sehingga menjadikannya seperti berjendela apabila map tersebut dibuka.²⁷

²⁷ Wiwi Noviati, 66-70